UGM PUBLIC HEALTH • SYMPOSIUM •

[Abstracts Tract]

Perlunya asuransi kesehatan dimasukkan ke dalam biaya pendidikan dokter residen

Anggita Purnamasari, Dewiyani Indah Widasari, Karl Frizt Pasaribu

[*Affiliation 1/**Afiiliation 2/***Affiliation 3]

Your institution logo

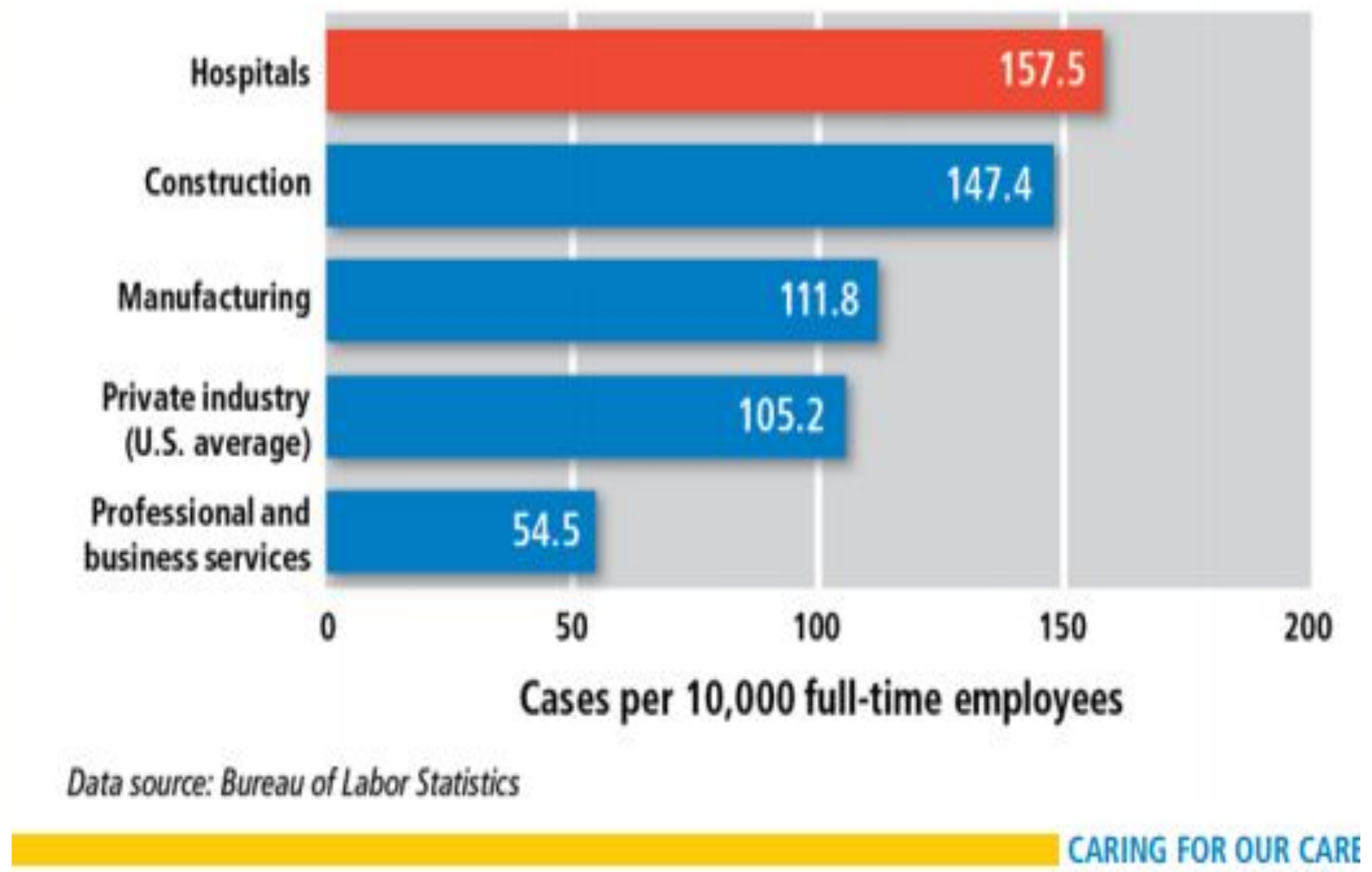

Hazard di rumah sakit bagi pekerja :

1. Biologi : Terkena cairan tubuh infeksius dari pasien
2. Kimia : Infeksi pernapasan akibat B3
3. Fisika : Terkena radiasi X-ray
4. Ergonomi : Cedera muskuloskeletal
5. Psikososial : Burnout

Pelaksanaan program pendidikan dokter spesialis di Indonesia saat ini dilakukan di RS pendidikan dan RS jejaring di bawah koordinasi fakultas kedokteran. Penerapan pendidikan dan pelatihan residen dilakukan berdasarkan UU Pendidikan Nasional sehingga disebut sebagai '*university based*', yang berarti status dokter residen adalah peserta didik, bukan pegawai rumah sakit. Namun, dokter residen memiliki risiko kecelakaan kerja yang sama besar dengan pekerja rumah sakit lainnya.

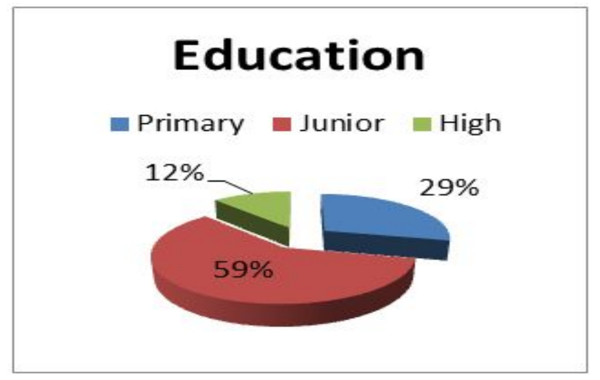

Sebagian besar kecelakaan kerja dialami oleh peserta didik, terutama dokter residen.

Di Indonesia, kepesertaan asuransi kesehatan bagi dokter residen hanyalah bagi beberapa dokter residen yang sudah memiliki *home-based* kerja dan mereka yang voluntary mendaftarkan dirinya ke BPJS. Jumlah dokter residen yang terdaftar pada BPJS masih sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah total dokter residen. Rumah sakit tempat tidak dapat mendaftarkan dokter residen sebagai peserta BPJS karena mereka tidak terdaftar sebagai pegawai rumah sakit.

Dokter residen sebagai peserta didik dalam program *university-based*, setiap semesternya diharuskan membayar biaya pendidikan. Maka, universitas dapat memasukkan item asuransi kesehatan seperti BPJS dalam biaya pendidikan dokter residen.

Graphic/Image

MANFAAT

1. Jaminan Keselamatan kerja (JKM),
2. Jaminan Pensiun (JP),
3. Jaminan Hari Tua (JHT).

Melalui jaminan kesehatan ini, diharapkan kecelakaan kerja pada dokter residen dapat lebih tertangani dengan baik.

BIBLIOGRAPHY

1. Awaji, M. A. and Alahmary, K. (2016) ‘Analysis of Work-related Injuries among Health Care Workers in Armed Forces Hospital Southern Region , Kingdom of Saudi Arabia’, 15(January 2010), pp. 1–10. doi: 10.9734/BJMMR/2016/25056.
2. Occupational Safety and Health Administrations (OSHA) (2013) *Caring for Our Caregivers Facts About Hospital Worker Safety*. Occupational Safety and Health Administrations.
3. Amini, Maryam, Mohammad Javad Behzadnia, Fatemeh Saboori, Mohammadkarim Bahadori, and Ramin Ravangard. 2015. “Needle-Stick Injuries Among Healthcare Workers in a Teaching Hospital.” *Trauma Monthly* 20 (4). https://doi.org/10.5812/traumamon.18829.
4. Jaybhaye, Devendra, Prashant Dahire, Ajit Nagaonkar, Vinod Vedpathak, Deepali Deo, and Umesh Kawalkar. 2014. “Needle Stick Injuries among Health Care Workers in Tertiary Care Hospital in Tertiary Care Hospital of Rural India.” *International Journal of Medical Science and Public Health*. https://doi.org/10.5455/ijmsph.2013.230920133.
5. Lufityanti, Gaya. 2018. “BPJS DIY Sosialisasikan BPJS Ketenagakerjaan Bagi Dokter Residen - Tribun Jogja.” Tribun Jogja. Tribun Jogja. May 7, 2018. http://jogja.tribunnews.com/2018/05/07/bpjs-diy-sosialisasikan-bpjs-ketenagakerjaan-bagi-dokter-residen.
6. User, Super. n.d. “Manajemen Residen dalam Era Jaminan Kesehatan Nasional:” Accessed April 22, 2019. http://www.kebijakankesehatanindonesia.net/23-agenda/278-manajemen-residen-dalam-era-jaminan-kesehatan-nasional